

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS BERITA OLEH SISWA KELAS VII SMP TARBIYAH
ISLAMİYAH TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

DEWI RISFA DEPI
NPM. 1402040205



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



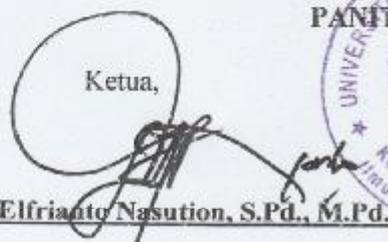
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Dewi Risfa Depi
NPM : 1402040205
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018

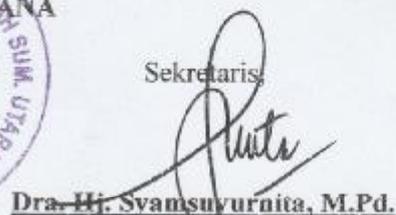
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

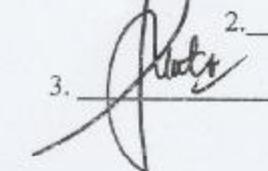


Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.


1. _____

2. _____

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Risfa Depi

NPM : 1402040205

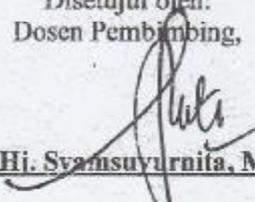
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



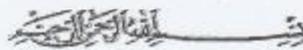
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dewi Risfa Depi
N.P.M : 1402040205
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis
Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah
Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Dewi Risfa Depi

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dewi Risfa Depi
NPM : 1402040205
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5-Maret-2018	Latar belakang masalah (EYD) Daftar pustaka Margin		
7-Maret-2018	Daftar Isi Rumusan masalah dan Tujuan masalah harus konsisten		
9-Maret-2018	Daftar pustaka Waktu Penelitian		
10-Maret-2018	Variabel Penelitian Diskusi Penelitian		
13-Maret-2018	Abstrak kata pengantar		
15-Maret-2018	Kesalahan EYD BABV- kesimpulan dan Saran		
19-Maret-2018	Acc. Sidang		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 19 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Bra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ABSTRAK

DEWI RISFA DEPI 1402040205. Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tarbiyah Islamiyah. Jumlah populasi dalam ini adalah 73 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu kelas X_1 38 siswa dan kelas X_2 35 siswa. Kelas X_1 terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran menggunakan media *Flashcard* sedangkan kelas X_2 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media *Flashcard*. Metode penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai sebab adanya perlakuan yang diberikan pada eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes esai dengan *posttes-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita menggunakan media pembelajaran *Flashcard* memperoleh nilai rata-rata 78,38 termasuk dalam kategori baik dan kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media pembelajaran *Flashcard* memperoleh nilai rata-rata 60,54 termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji “t” dengan hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,65 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh Siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2011/2012-2017-2018. Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri teladan dan pembimbing rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dari Islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk ayahanda **Ponimin** dan ibunda **Susilawati** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan kepada penulis yang berkenaan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.,** selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Dr. Charles Butar-butar, M.Pd.,** selaku dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.

7. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.
8. **Pegawai dan staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
9. **Bapak Syamsul S.Pd.**, selaku Kepala Sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak. Terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Bapak Aulia Rahman Ismar, S.Pd., M.Psi.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak, yang telah banyak membantu penulis selama waktu penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

Keluarga besarku yang tercinta, Ananda **Yoki Muhammad Syahputra, S.kom.**, Adinda **Deva Zulfianda, Inggit Yuniar Afrisca** yang selalu mendukung dan memberikan motivasi. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan **2014 VIII-C sore** yang sudah menjadi keluarga besar dari awal hingga berakhirnya perkuliahan ini, teruntuk sahabatku dan orang yang terkasih **Hetika sari, Rizky Maulidiyah, Istikomah Nur Wahiddah, Nia Yunita Lubis**, dan yang terkasih **Zyehan Aryo Prakoso**, serta teman-teman PPL, **Dea Vyolina Sari, Rani Juwita Sari, Mega Buana, Novvitria Anggraini, Wiya Asmanijar** yang selalu memberikan semangat dan motivasi, dan **Kak Kiki Ramadhani S.Pd** yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu.

Medan, Maret 2018

Dewi Risfa Depi

1402040205

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Peneliitian	6
BAB IILANDASAN TEORITIS	7
A. KerangkaTeoritis.....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	9
3. Manfaat Media Pembelajaran	11
4. Media Gambar	12
a. Kelebihan Media Gambar	12

b. Kelemahan Media Gambar	13
5. Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	13
a. Pengertian Media <i>Flashcard</i>	13
b. Cara Membuat Media <i>Flashcard</i>	15
c. Cara Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	16
d. Kelebihan Media <i>Flashcard</i>	16
e. Kelemahan Media <i>Flashcard</i>	17
6. Pengertian Menulis	17
7. Menulis Sebagai Proses.....	19
8. Teks Berita.....	19
a. Pengertian Berita	19
b. Unsur-Unsur Berita	20
c. Tipe Audience dan Struktur Berita.....	22
d. Kerangka Berita	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	28

C. Metode Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Variabel Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
a. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	46
b. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita tanpa Menggunakan Media <i>Flashcard</i>	52
B. Persyaratan Pengujian Penelitian.....	51
a. Uji Normalitas Data	51
b. Uji Homogenitas	55
C. Pengujian Hipotesis.....	56
D. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	57
E. Diskusi Penelitian.....	57
F. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	27
Tabel 3.2 Perincian Siswa	28
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
Tabel 3.4 Rancangan Penelitian	30
Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
Tabel 3.6 Aspek Penilaian	35
Tabel 3.7 Kategori Penilaian	36
Tabel 4.1 Deskripsi Nilai Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.2 Presentase Nilai Eksperimen	44
Tabel 4.3 Deskripsi Nilai Kelas Kontrol	46
Tabel 4.4 Presentase Nilai Kontrol	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Nilai Eksperimen	51
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Nilai Kontrol	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	64
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol.....	68
Lampiran 3 Soal Eksperimen dan Kontrol.....	74
Lampiran 4 Hasil Tes Eksperimen	75
Lampiran 5 Hasil Teks Kontrol.....	78
Lampiran 6 Daftar Hadir Siswa.....	81
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	87
Lampiran 8 Form K-1	89
Lampiran 9 Form K-2	90
Lampiran 10 Form K-3	91
Lampiran 11 Surat Pernyataan	92
Lampiran 12 Lembar Pengesahan	93
Lampiran 13 Surat Keterangan	94
Lampiran 14 Surat Riset	95
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	96

Lampiran 16 Lembar Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 17 Surat Permohonan Skripsi.....	98
Lampiran19 Lembar Pengesahan Skripsi	99
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	100
Lampiran 21 Distribusi t_{tabel}	101
Lampiran 22 Distribusi F_{tabel}	106
Lampiran 23 Tabel Uji Liliefors	107
Lampiran 24 Tabel Luas Wilayah Kurva.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang belajar karena ada yang mengajar. Kalau mengajar dipandang sebagai kegiatan atau proses yang terarah dan terencana yang mengusahakan agar terjadi proses belajar mengajar pada diri seseorang, pendapat tersebut tidaklah benar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa media, bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran

adalah suatu alat pembelajaran yang menarik dan diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Media dapat diartikan sebagai gambaran mental yang dapat membantu dan menjelaskan pola pikir dan juga tindakan atas sesuatu hal. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam menjelaskan dan menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar, dengan demikian media pembelajaran adalah suatu tindakan yang dapat membantu menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Hal lain yang perlu diperhatikan sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah karena media yang kurang tepat diterapkan oleh guru, guru disini harus lebih kreatif dalam mengembangkan media harus dapat memilih media apa yang cocok untuk diterapkan oleh siswa.

Menulis adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menyampaikan ide dan pemikiran penulis dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, bahkan wacana yang memiliki makna. Seperti di ungkapkan oleh Tarigan (2005:4) bahwa “keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan yang banyak dan teratur”. Setiap keterampilan itu erat berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan keterampilan menulis, tidak hanya sebatas menulis karangan tetapi juga menulis teks berita juga membutuhkan kemampuan yang khusus. Karena teks berita adalah suatu informasi baru atau

informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut orang ketiga atau banyak. Siswa sangat sulit untuk menentukan topik apa yang akan ia tulis. Padahal topik berita sangatlah banyak jika siswa tersebut dapat berpikir dengan luas.

Berdasarkan hasil observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah Tarbiyah Islamiyah. Siswa kelas VII belum mampu menulis teks berita, kemampuan menulis teks berita masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata menulis teks berita 60, sedangkan KKM harus mencapai 75. Di samping itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2016:6) terhadap kemampuan menulis teks berita di SMP Budisatriya Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016. Kemampuan menulis teks berita siswa juga masih rendah dengan nilai rata-rata 65,7. Begitu juga penelitian oleh Ropikoh (2008:4) terhadap kemampuan menulis teks berita di SMP PGRI Leuwi Gajah Tahun Pembelajaran 2008-2009. Kemampuan menulis teks berita siswa juga masih rendah dengan nilai rata-rata 57,68. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2013:6) terhadap kemampuan menulis teks berita di SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2013-2014. Kemampuan menulis teks berita juga masih rendah dengan nilai rata-rata 60,13.

Topik dalam berita sangat banyak dan luas, seperti berita banjir, longsor, tsunami. Peneliti tidak memasuki berita yang kriminal seperti pembunuhan. Siswa sulit menentukan topik karena guru kurang kreatif dalam menggunakan media, jika guru kreatif dalam menggunakan media pasti siswa tersebut mengerti topik apa yang akan ditulis. Jika guru kreatif masih banyak

media yang bisa diterapkan. Media yang tepat sangat dibutuhkan oleh siswa agar tidak merasa bosan, suntuk dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan media *Flashcard*. Media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut, yaitu **“Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini yaitu siswa tidak mampu menulis teks berita, siswa sulit menentukan topik dalam berita. Adapun jenis-jenis berita, seperti banjir, tsunami, dan longsor. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media. Adapun jenis-jenis media visual yang dapat digunakan oleh guru, seperti *Media Flashcard*, *Media Puzzle*, *Media Iklan Niaga*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan unsur-unsur 5W+1H oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, rumusan masalah merupakan bagian penting untuk memberikan arah dari suatu penelitian, hal ini juga penting untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis hanya akan meneliti aspek yang dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard* oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media *flashcard* oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembacanya. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Membantu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mengatasi masalah keterampilan menulis siswa untuk menulis berita.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita, sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menjadi alternatif dalam memilih media pembelajaran.
3. Sebagai motivasi guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Batasan lain

telah dikemukakan oleh para ahli yang sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. *AECT* (*association of Education and Communication Technology, 1977*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (dalam Arsyad, 2011:03) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar-siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantar pesan-pesan pembelajaran.

Heinch, dan kawan-kawan (dalam Arsyad, 2011:04) mengemukakan istilah *medium* sebagai perantara yang mengantar informasi antar sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dalam Latuheru (dalam Arsyad, 2011:04) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau

pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Kata media pembelajaran digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2011:04) di mana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2011:04) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video, camera, video recorder, film slide (gambar bingkai), gambar dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen terbang mainan itu juga hasil teknologi, karena itu juga merupakan suatu keterampilan seni (*skill*). Barang kali inilah yang menyebabkan beberapa kalangan lantas membagi pengertian teknologi menjadi dua macam ada yang disebut teknologi tinggi (canggih), ada pula yang disebut teknologi tradisional.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Levie & Lentz (dalam Arsyad, 2011:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu, (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris.

1. Fungsi *atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau

menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2. Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi *kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan

memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2011:21) meskipun lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaanya serta pengintegrasinya ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Penyampaian media pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media di asosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntunan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, pengumuman efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir yangh kesemuanya

menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan dengan adanya media.

2. Media Gambar

Di antara media pembelajaran, gambar/ foto adalah media paling umum dipakai. Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Penggunaan media gambar harus disesuaikan dengan topik yang akan dibahas dalam pembelajaran, sehingga penggunaannya akan lebih efektif dan dapat membantu siswa menerima pelajaran dengan mudah. media gambar ini dapat berupa foto, lukisan/ gambar, sketsa (gambar garis). Dengan tujuan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

a. Kelebihan Media Gambar

1. Sifatnya konkret; Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu

bisa anak-anak dibawa ke objek/ peristiwa tersebut. Gambar atau foto dapat mengatasi hal tersebut

3. Media gambar/ foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
4. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
5. Foto harganya murah dan gampang didapat serta tanpa memerlukan peralatan khusus.

b. Kelemahan Media Gambar

1. Gambar/ foto hanya menekan persepsi indera mata.
2. Gambar/ foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

3. Media Pembelajaran *Flashcard*

a. Pengertian Media *Flashcard*

Flashcard adalah media visual sederhana dalam bentuk kartu bergambar yang disediakan dalam berbagai ukuran. Menurut Arsyad (dalam Kusumawati, 2015:2) *flashcard* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang

berhubungan dengan gambar itu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Dilihat dari klasifikasi media maka media *flashcard* termasuk media visual sederhana yang hanya dapat diamati dari satu arah pandang saja dan dalam penggunaannya tidak memakai media proyeksi tertentu sehingga dalam penggunaannya tidak perlu memakai keahlian khusus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *flashcard* dengan ukuran yang berbeda dari yang digunakan guru dengan yang digunakan siswa. Ukuran media *flashcard* yang digunakan guru berukuran 25x15, sedangkan media *flashcard* untuk siswa berukuran 14x10 versi peneliti. Ukuran media *flashcard* tersebut sudah disesuaikan dengan keadaan ruang maupun keadaan siswa yang menggunakannya. Sehingga media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa nantinya karena dalam penggunaan sangat gampang dan materi yang akan disampaikan bisa diterima oleh semua siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu Sudjana (dalam Kusumawati, 2015:04).

b. Cara Membuat Media *Flashcard*

Adapun cara pembuatan media *flashcard* menurut Susilana dan Cepi (dalam Hotimah Empit, 2010:11) adalah :

1. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Kertas tersebut diberi tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris untuk menentukan ukuran.
3. Potong-potonglah kertas kardus tersebut dengan gunting atau katek hingga tepat berukuran. Buatlah kartu-kartu tersebut sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang akan diajarkan.
4. Jika objek gambar langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS dan kertas karton.
5. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, pensil warna atau membuat desain menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai lalu setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.
6. Jika gambar yang ditempel memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang dijual di toko seperti, koran dan majalah. Gambar - gambar tersebut tinggal dipotong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan dengan menggunakan perekat atau lem kertas.
7. Pada bagian akhir adalah memberi tulisan pada bagian belakang kertas.

c. Cara Menggunakan *Flashcard*

Flashcard merupakan media yang sederhana namun sangat bermanfaat untuk menampilkan materi pembelajaran. Cara menggunakan media pembelajaran *flashcard* sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang oleh guru setinggi dada menghadap ke siswa
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan materi pelajaran.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk didekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua kebagian.

a. Kelebihan *Flashcard*

1. Mudah di bawa-bawa

Dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan ditas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja.

2. Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis. Dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik.

3. Gampang diingat

Karakteristik media *flashcard* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Melalui pesan-pesan yang terdapat pada *flashcard* ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut.

4. Menyenangkan

Media *flashcard* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

5. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

b. Kelemahan *Flashcard*

1. Membutuhkan keterampilan khusus didalam pembuatannya.
2. Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.
3. Biasanya memiliki ukuran yang terbatas.

4. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahu, meyakinkan, atau

menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Sejalan dengan pendapat atas, Marwoto (dalam Dalman, 2014:04) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahnya ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata

atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana / karangan yang utuh dan bermakna.

b. Menulis Sebagai Proses

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan anantara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang mempunyai ide-ide bagus dibenaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi, atau membaca. Akan tetapi, begitu ide tersebut dilaporkan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering, kurang menggigit, dan membosankan. Fokus tulisannya tidak jelas, gaya bahasanya yang digunakan monoton, pilihan katanya (diksi) kurang tepat dan tidak mengena sasaran, serta variasi kata dan kalimatnya kering.

5. Teks Berita

a. Pengertian Berita

Berita menurut Definisi Tradisional, batas manakah fakta/ peristiwa yang mengandung berita, manakah yang bukan. Ternyata sulit untuk diambil garis putusnya. Kadangkala, feeling seseorang wartawan harus main, harus jeli. Di dalam menangkap setiap fakta/ peristiwa yang mengandung nilai berita. Bisa saja,

fakta dan peristiwa biasa-biasa saja, namun karena kepiawaian wartawan, maka fakta/ peristiwa diangkatnya itu mengandung nilai berita. Berita adalah informasi tentang suatu hal yang telah terjadi. Menurut Willard C. Bleyer (dalam Putra, 2006:33), mengemukakan bahwa berita adalah sesuatu yang baru dipilih oleh wartawan untuk dimuat di dalam surat kabar, sehingga menarik minat bacanya. Seorang jurnalistik dari Inggris, Nothclife mengungkapkan bahwa berita adalah peristiwa yang mampu menarik perhatian dan rasa ingin tahu. Berarti Nothclife lebih menekankan pada ketidaklaziman dan keanehan. Pengertian Nothclife ini jelas bisa dibantu dengan contoh yang sangat populer. Seekor anjing menggigit orang, merupakan yang biasa. Akan tetapi, jadi aneh dan tidak lazim kalau seseorang menggigit anjing.

Namun, bagaimana kalau yang digigit anjing itu orang terkenal seperti artis, menteri atau mungkin presiden, jadi menarik bukan? Dengan demikian, muncullah ungkapan bahwa *news is difficult to define, because involves many variabel factors* (berita sulit didefinisikan karena banyak mengandung banyak faktor dan variabel). Dengan demikian, berita lebih mudah dikenali daripada diberikan batasan. Sebagai ilustrasi saja, membuat pengertian tentang berita sama halnya seperti kita mendefinisikan kata makan.

b. Unsur-Unsur Berita

Seperti halnya dalam satu kesatuan anatomi, maka dalam berita pun ada anatomi, atau unsur-unsur senyawanya. Umumnya, para pakar sepakat bahwa di dalam sebuah berita terdapat 6 unsur, yang disingkat menjadi 5W+1H.

1. What (apa)

Berita yang baik apabila terdapat unsur what, artinya berita tersebut bisa menjawab pertanyaan apa.

2. Who (siapa)

Sebuah berita dapat dikatakan yang baik apabila memenuhi unsur who, artinya terdapat keterangan yang faktual dari orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.

3. When (kapan)

Sebuah berita bisa dikatakan baik apabila dapat memenuhi unsur when, artinya menyebutkan waktu terjadinya berita.

4. Where (dimana)

Unsur where artinya adanya gambaran tentang tempat kejadian yang lengkap, dimana peristiwa itu terjadi.

5. Why (Mengapa)

Unsur why artinya kenapa, kenapa peristiwa itu terjadi.

6. How (bagaimana)

Unsur how artinya bagaimana, dapat menjelaskan bagaimana berita itu terjadi.

Unsur-unsur di atas dapat diterapkan untuk melihat kelengkapan, atau untuk melakukan rekonstruksi sebuah berita. Dengan berpedoman pada contoh ini, dapat diteruskan sejumlah percobaan misalnya dengan merekonstruksi berita yang

dimuat di surat kabar dan majalah. Di dalam menulis berita, bisakah unsur-unsur itu dibolak-balik urutannya? Tentu saja bisa misalnya, manakah yang paling ingin diketahui/ menarik bagi pembaca. Apakah apa yang terjadi (Apa)? Ataupun justru siapa yang melakukan (Siapa)?

c. Tipe Audience dan Struktur Berita

Dalam ilmu jurnalistik, Fraser bond membagi pembaca ke dalam tiga kelompok besar. Pertama, kelompok praktis (*practical type*). Yakni pembaca yang daya apresiasinya tidak tinggi, menuntut hal-hal yang praktis atau manfaat suatu informasi. Termasuk kategori ini ialah pembaca yang tidak mempunyai banyak waktu luang, buru-buru, kurang minat atau bacaan sebagai sumber informasi. Kedua, kelompok pemimpi atau nonintelektual. Mereka mengharapkan informasi yang dapat memuaskan harapan-harapan dan mimpi-mimpi mereka. Mereka menyukai hal yang berkaitan dengan dorongan motorik, permainan, hiburan, dan kisah-kisah romantis. Ketiga, golongan ideal dan intelektual. Mereka adalah pembaca yang setia, sekaligus kritis.

Berdasarkan tipe itulah hendaknya jenis laporan/ tulisan ditulis atau disajikan. Sering bentuk penyajian berita/laporan itu disebut juga “struktur berita”. Struktur ialah susunan atau lapisan. Jadi, struktur berita adalah tubuh berita secara keseluruhan yang dapat dilihat sebagai lapisan-lapisan yang masing-masing mengandung pokok yang dapat dibedakan atas dasar rupa atau bentuk. Namun, tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Dalam kaitan itu, Carl Warren dan Curtis D.Macdougall (dalam Putra, 2006:51) merumuskan pola jurnalistik yang konvensional. Pola itu digambarkan dalam bangunan geometri.

1. Pola Segitiga Terbalik (*Inverted Triangle*)

Disebut “ segitiga terbalik” karena struktur beritanya jika digambarkan memang berbentuk segitiga terbalik. Pola ini sangat cocok bagi pembaca yang tergesa-gesa,tidak mencari kedalaman berita dan yang ingin mengetahui inti berita itu saja. Misalnya, dalam suatu peristiwa ia hanya ingin mengetahui “siapa” dan “apa” saja. Sementara unsur-unsur lain baginya tidak penting.

2. Piramida atau Segitiga Tegak (*Pyramid/Upright Triangle*)

Pola atau struktur berita ini disebut pola mengulur-ulur berita atau penundaan klimaks. Jika diperhatikan, pola ini kebalikan dari segitiga terbalik.

3. Pola Segitiga Empat Panjang (*Rectangle*)

Dari namanya pola penulisan ini seperti ingin menggambarkan struktur yang seimbang di dalam bagian-bagiannya.

d. Kerangka Berita

1. Judul

- a. Judul sebagai pintu masuk ke dalam isi berita harus disusun dengan baik dan menarik. Judul berita sebisa mungkin dibuat dengan kalimat

pendek, tetapi bisa menggambarkan isi berita secara keseluruhan. Pemberian judul ini menjadi penentu apakah pembaca akan tertarik membaca berita yang ditulis atau tidak.

- b. Gunakan kalimat aktif, penggunaan kalimat aktif agar daya dorongannya lebih kuat meskipun suatu saat ada kalanya judul berita yang lebih kuat dengan kalimat pasif. Biasanya untuk berita yang subjek berita termasuk orang terkenal.
- c. Jangan menggunakan judul berlebihan, hindari penulisan judul yang sensasional dan berlebihan sehingga terkesan mengelabui pembaca sebab hal ini akan menyebabkan media masa dijauhi pembacanya.

2. Lead (Kepala Berita)

Selain judul, lead atau kepala berita bisa menjadi penentu seorang pembaca akan melanjutkan bacaannya atau tidak. Oleh sebab itu, kita harus:

1. Gunakan kalimat menarik yang menggambarkan inti persoalan. Bahkan, pada lead kita sudah harus menggambarkan secara garis isi berita dan pesan yang tersirat dari judul.
2. Agar mudah menulis berita khususnya untuk membuat lead, kita sebagai seorang reporter ketika ditugasi meliputu peristiwa harus sudah tahu “pelatuk” apa yang akan dibuat sebelum menulis berita. Pelatuk berbeda dengan sudut berita. Misalnya, seorang reporter ditugasi meliput banjir yang merendam ratusan rumah dan warga mengungsi. Yang disebut sudut berita adalah peristiwa banjir itu sendiri, sedangkan pelatuknya adalah

warga yang mengungsi. Mana yang menarik dijadikan lead? Kita bisa memilih sendiri.

3. Badan Berita

Dalam penulisan tubuh berita, aturan piramida terbalik itu harus dipakai. Jangan sampai menuliskan peristiwa penting di bagian bawah atau bagian akhir berita. Sebab, selain akan sangat membantu kita dalam penulisan berita yang terpola.

B. Kerangka Konseptual

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam komunikasi adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Ide atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkaian kalimat. Hasil kegiatan menulis dibaca orang lain. Agar orang lain dapat membaca tulisan tersebut dituntut adanya bahasa yang mudah dipahami. Oleh karena itu, keterampilan ini membutuhkan perhatian dan keseriusan dari seluruh penyelenggara pendidikan, terutama guru dan kurikulum yang mendukung. Penelitian tentang keterampilan menulis telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut antara lain keterampilan menulis naratif, deskriptif, dan argumentatif. Penelitian tentang menulis berita masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian menulis teks berita.

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP), tepatnya di kelas VII semester ganjil. Menulis

berita ini para siswa akan menulis berita sebagai pemula. Dengan mempelajari bagaimana cara, dan mendapatkan hasil berita yang baik. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa sehingga siswa lebih tertarik dan mudah untuk mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Namun, pada saat mengajar banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Guru lebih banyak menggunakan media papan tulis atau media sederhana lainnya untuk menyampaikan materi sehingga siswa bosan. Peneliti menggunakan media *Flashcard* sebagai media menulis teks berita. Karena *Flashcard* merupakan media visual sederhana yang berbentuk kartu bergambar.

C. Hipotesis Penelitian

Nazir (2011:151) “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya diuji secara empiris.” Hipotesis pada penelitian ini adalah ada Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2013:173), menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 111VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajarn 2017-2018 yang berjumlah 124 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Perincian Keadaan Siswa Kelas X SMP Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018

Nomor	Kelas	Jumlah
1	VII-1	38 siswa
2	VII-2	35 siswa
3	VII-3	45 siswa
Jumlah		118 siswa

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok kecil yang diambil dari populasi. Arikunto (2013:173) “menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.3

Populasi dan Sampel penelitian

Kelas	Populasi	sampel
VII-1	38	38
VII-2	35	35
Total	73	73

Berdasarkan tabel diatas, sampelnya berjumlah 73 orang. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas VII-1 yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 38 orang dan kelas VII-2 yang dijadikan sebagai kelas kontrol sebanyak 35 orang.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:107-112) Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya kemampuan dalam menulis Teks Berita melalui media *Flashcard* dalam sebuah penelitian, metode memegang peranan penting karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen. Bentuk desain yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita. Berikut ini akan dijelaskan rancangan penelitian eksperimen dengan media pembelajaran media *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita dan tanpa menggunakan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Rancangan Penelitian

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Postest
Eksperimen	VII-1	X	O ₁
Kontrol	VII-2	-	O ₂

Sugiyono (2016: 110)

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard*

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol

Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen (Dengan Media <i>Flashcard</i>)	Kelas Kontrol (Tanpa Media <i>Flashcard</i>)	Waktu 2 X 40 Menit
<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. 2. Memeriksa absen siswa sebagai sikap disiplin siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang teks berita kepada siswa. 2. Guru memberikan contoh berita tentang perampokan di jalan raya dengan menggunakan proyektor. 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru terlebih dahulu bertanya tentang teks berita kepada siswa. 2. Guru menjelaskan unsur-unsur berita, kerangka berita, dan struktur berita. 3. Guru memberikan contoh 	60 menit

<p>3. Guru menjelaskan unsur-unsur berita, kerangka berita, dan struktur berita.</p> <p>4. Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>5. Guru memegang kartu bergambar dan menunjukkan kepada siswa, di dalam kartu terdapat gambar mengenai berita yaitu banjir, tsunami, dan longsor.</p> <p>6. Siswa harus dapat memperhatikan kartu itu dengan benar.</p> <p>7. Guru membagikan kartu tersebut kepada siswa.</p> <p>8. Siswa harus mengamati topik apa yang ada didalam kartu.</p> <p>9. Siswa menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita yang sudah dijelaskan oleh guru.</p> <p>10. Sebelum pembelajaran berakhir, guru menyuruh siswa</p>	<p>teks berita dengan menggunakan proyektor.</p> <p>4. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan contoh dari teks berita.</p> <p>5. Perwakilan dari siswa mempresentasikan contoh dari teks berita.</p> <p>6. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan contoh dari teks berita.</p> <p>7. Guru memberikan postes kepada siswa.</p>	
---	---	--

<p>menjelaskan materi teks berita yang telah disampaikan guru.</p> <p>11. Guru menanyakan kepada siswa, apakah siswa sudah mengerti dengan materi teks berita.</p> <p>12. Guru memberikan postes kepada siswa untuk membuat teks berita berdasarkan kartu yang telah diberikan oleh guru.</p>		
<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>2. Siswa menyimak informasi mengenai materi selanjutnya.</p> <p>3. Siswa dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>2. Siswa menyimak informasi mengenai materi selanjutnya.</p> <p>3. Siswa dengan dipimpin temannya bersama guru melakukan doa bersama.</p>	<p>10 Menit</p>

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) “mengatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (X_1) : Kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media *Flashcard* oleh Siswa SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Variabel Terikat (X_2) : Kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media *Flashcard* oleh Siswa SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka, perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian ini yaitu : Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita.

Pengaruh adalah suatu perbuatan yang timbul berdasarkan perlakuan tertentu yang dapat membentuk karakter atau tingkah laku seseorang. Media *Flashcard* adalah usaha awal yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa percaya diri atau keyakinan pada diri siswa. Kemampuan menulis teks berita adalah upaya kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa berdasarkan Media *Flashcard*.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai, yaitu tes menulis teks berita. Dalam hal ini, penulis memberikan tes kepada siswa untuk menulis tes teks berita. Di dalam tes yang diberikan siswa ditugaskan untuk menulis teks berita.

Indikator akhir atau inti dalam pembelajaran menulis teks berita adalah siswa mampu menulis teks berita dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai menulis teks berita meliputi ketepatan urutan langkah-langkah teks berita, keefektifan kalimat dan kejelasan teks berita.

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Menulis Teks Berita

Aspek Penilaian	Indikator	Skor
Kelengkapan unsur berita (mengandung 6 unsur)	a. Semua unsur berita terpenuhi dengan lengkap terdapat 6 unsur berita.	3
	b. Terdapat 3-5 unsur berita.	2
	c. Terdapat < 3 unsur berita	1
Penggunaan Kalimat	a. Kalimat efektif dan jelas.	3
	b. Kalimat panjang dan tidak komunikatif.	2
	c. Terdapat kalimat yang singkat dan tidak komunikatif.	1
Penggunaan Kosakata	a. Tepat dan mudah dipahami.	3
	b. Terdapat kata yang tidak lazim dipakai.	2

	c. Terdapat kata yang tidak baku dan kurang dapat dipahami.	1
Pemilihan judul	a. Sesuai dengan informasi dan sangat menarik untuk dibaca.	3
	b. Sesuai dengan informasi tetapi kurang menarik.	2
	c. Tidak sesuai dengan informasi sehingga tidak menarik.	1
Ketepatan penggunaan Ejaan	a. Tidak ada kesalahan ejaan.	3
	b. Jumlah kesalahan 6-10	2
	c. Jumlah kesalahan lebih dari 10	1

Keterangan :

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Nilai pemerolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

Nomor	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	60-69
4	Kurang	50-59
5	Sangat Kurang	0-49

G.. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan dengan pengumpulan data selanjutnya dianalisis sampai kepada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Untuk melihat pengaruh media pembelajaran *Flashcard* yang digunakan dalam kemampuan menulis teks berita maka perlu dilakukan organisasi pengolahan data. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengolah data sebagai berikut:

1. Mencari mean/nilai rata-rata baik untuk hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita maupun hasil tes siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media *Flashcard* dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- M_x = Skor rata – rata
 $\sum X$ = Jumlah skor total
 N = Jumlah seluruh sampel

2. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- SD = Standar Deviasi
 $\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor dikuadratkan
 N = Jumlahseluruh sampel

3. Mencari Uji Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{\text{tabel}} = \frac{dk_{\text{pembilang}}}{dk_{\text{penyebut}}}$$

4. Menentukan kemampuan siswa dalam menulis berita dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* dengan standar skor dengan merujuk kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai : 80 – 100 : baik sekali

66 – 79: baik

56 – 65 : cukup

40 – 50: kurang

30 – 39: gagal

5. Mencari standar error dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan :

SE_M = Besarnya kesesatan mean sampel

SD = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

N = Jumlah seluruh sampel

1 = Bilangan konstan

6. Mencari besar perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah kecamatan Hamparan Perak digunakan teknik analisis data dengan uji sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 = Skor rata-rata (mean variabel 1)

X_2 = Skor rata-rata (mean variabel 2)

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

N_1 = Jumlah kelas sampel eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

N = Jumlah siswa

7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $n = 82$ dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima yaitu ada pengaruh media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis berita. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_o diterima yaitu berarti tidak ada pengaruh media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian berupa tes esai melalui dua kelas yaitu kelas X_1 yang terdiri dari 38 siswa yang disebut dengan kelas eksperimen serta diberikan tindakan dan kelas X_2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 35 siswa. Dengan instrumen tersebut yang diperoleh data untuk variabel X_1 pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita dan variabel X_2 pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita.

Segala hal dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu mempersiapkan silabus serta RPP yang sesuai dengan kurikulum SMP Tarbiyah Islamiyah agar peneliti dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konsep yang telah direncanakan melalui media pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar.

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media *Flashcard*

Setelah dilakukan tes menulis teks berita dengan menggunakan media *Flashcard* oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media *Flashcard*

NO	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah skor	Postes	
		I	II	III	IV	V		(X _i)	X ²
1	Agung	2	2	3	3	2	12	80	6400
2	Agung Satrio	1	2	2	3	2	10	66,6	443,56
3	Asmawati	2	2	3	3	2	12	80	6400
4	Elmeyda Sentia	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
5	Elvander Chow	2	3	3	3	2	13	86,6	7449.56
6	Elyana Nasution	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
7	Ferdy Suganda	2	3	3	3	2	13	86,6	7449.56
8	Fitri	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
9	Halimatun Sakdiah	2	3	3	3	3	14	93,3	8704.89
10	Halnisa Patricia	2	3	3	3	3	14	93,3	8704.89
11	Harizky	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
12	Icha Aprilia	2	2	2	3	1	10	66,6	443.56
13	Khairin Sabrin	2	2	3	3	2	12	80	6400
14	Muhammad Alfa Reza	2	2	3	3	2	12	80	6400
15	Muhammad Arya	1	3	2	3	2	11	73,3	5372.89
16	Muhammad Fazar Maulana Nasution	3	3	2	3	2	13	86,6	7449.56
17	Muhammad Hardiansyah	2	2	2	3	1	10	66,6	443.56

18	Muhammad Iqbal Tanjung	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
19	Mimi Syahfani	2	2	1	3	3	11	73,3	5372.89
20	Muhammad Bagas	2	1	2	3	2	10	66,6	443,56
21	Muhammad Islamadina Samsul	2	2	3	3	2	12	80	6400
22	Muhammad Zaky	2	2	1	3	2	10	66,6	443,56
23	Nadya	2	3	3	3	2	13	86,6	7449.56
24	Naina Yasmin	3	3	3	3	2	14	93,3	8704.89
25	Novita Sari	3	3	2	3	2	13	86,6	7449.56
26	Nurul Aulia Agustin	2	2	2	3	3	11	73,3	5372.89
27	Rika Syahputri	3	2	2	3	2	12	80	6400
28	Satria Izmi Pohan	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
29	Serinawati	2	2	3	3	2	12	80	6400
30	Siti Kholizah	2	3	3	3	2	13	86,6	7449.56
31	Suci Indah Maharani	3	2	2	3	2	12	80	6400
32	Suci Ramadhani	2	2	3	3	2	12	80	6400
33	Silviana Syahputri	3	2	2	3	2	12	80	6400
34	Tasya Safira	3	2	2	3	2	12	80	6400
35	Vina Nurhasanah	3	2	2	3	2	12	80	6400
36	Zhane Arnaya	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
37	Zulfan Syahril Nasution	2	2	1	3	1	9	60	3600
38	Rizky Ramadhan	2	3	3	3	3	14	93,3	8704.89
	Jumlah							2978,8	768642.89

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa menulis teks berita melalui media

Flashcard adalah 93,33 dan yang paling rendah adalah 60.

a. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2978,8}{38}$$

$$M_x = 78,38$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah dalam kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media *Flashcard* adalah 78,38.

b. Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}$$

$$\frac{100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100}{38}$$

$$\frac{1000}{38}$$

$$26,32$$

$$SD = 12,02$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 12.02.

c. Standar Deviasi Error Kelas Eksperimen

Setelah standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Untuk standar error penulis menggunakan rumus:

$$SE_M = \frac{\bar{w}}{\sqrt{n}}$$

$$SE_{M1} = 1,97$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar error kelas eksperimen adalah sebesar 1,97. Adapun presentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media *Flashcard* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media *Flashcard*

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase (%)	Kategori
80-100	22	57,89%	Baik sekali
66-79	10	26,31%	Baik

56-65	6	15,79%	Cukup
40-55	-		
30-39	-		
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013: 281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 :baik sekali

66 – 79: baik

56 – 65 :cukup

40 – 50 :kurang

30 – 39 :gagal

Berdasarkan tabel di atas presentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 57,89 % (22 orang) memperoleh kategori baik sekali, 26,31% (10 orang) memperoleh kategori baik, dan 15,79% (6 orang) memperoleh kategori cukup.

2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Berita tanpa Menggunakan MediaFlashcard.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media *Flashcard* maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita tanpa Menggunakan Media

Flashcard

NO	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Postes	
		I	II	III	IV	V		(X ₁)	X ²
1	Agil Cahya Apriansyah	2	1	2	2	2	9	60	3600
2	Ananda Kartika Purba	1	1	1	2	1	6	40	1600
3	Annisa Az Zahra	2	2	2	2	2	10	66,6	443.56
4	Ayu Anggraini	1	2	1	2	1	7	46,6	2171,56
5	Banu Ramadhan Baihaqi	1	2	2	2	1	8	53,3	2840.89
6	Bima Aditya	1	1	2	2	1	7	46,6	2171,56
7	Fadillah Tasya	2	2	2	2	2	10	66,6	443,56
8	Ferdiansyah	1	1	1	2	1	6	40	1600
9	Fiha Fauziah	1	1	1	2	1	6	40	1600
10	Fikri Ramadhan	2	1	2	2	2	9	60	3600
11	Jadid Love	2	2	1	3	3	11	73,3	5372.89
12	Jagad Rino Putra Hata	2	2	1	3	3	11	73,3	5372.89
13	Khapipa Riski Utamy	2	2	2	2	1	9	60	3600
14	Muhammad Bintang Pranata	2	2	1	3	3	11	73,3	5372.89
15	Muhammad Nazri	2	1	2	2	2	9	60	3600
16	Mahiza Irgi Wahyudha	2	2	1	3	3	11	73,3	5372.89
17	Melani	1	2	2	2	2	9	60	3600
18	Muhammad Fauzi	1	1	2	2	1	7	46,6	2171,56

19	Mutiara Ayudi	2	1	1	1	1	6	40	1600
20	Nadia Karissa	2	2	2	2	2	10	66,6	443.56
21	Nazhip Alvi	2	1	2	2	2	9	60	3600
22	Putri Ayu Novanty	2	2	2	2	2	10	66,6	443.56
23	Rafli Fahrezi	2	2	2	2	2	10	66,6	443.56
24	Rafli Iqlal Daffa	2	2	2	2	2	10	66,6	443.56
25	Ridho Eka Asmara	1	2	1	1	1	6	40	1600
25	Risfin Aridho	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
27	Rizky Ananda	2	2	2	3	2	11	73,3	5372.89
28	Safaruddin	1	2	2	2	1	8	53,3	2840,89
29	Tatia Rahmawati	2	1	2	2	1	8	53,3	2840,89
30	Teguh Arif Pratama	2	2	2	3	2	11	73,3	5372,89
31	Tengku Aldo Suriyadi	2	1	2	2	2	9	60	3600
32	Vannisa Jovanka	3	2	2	3	2	12	80	6400
33	Yoga Harianto	2	2	2	2	2	10	66,6	443.56
34	Yuliana Shafira	3	2	2	3	2	12	80	6400
35	Zaskia Anantasya	2	1	2	2	2	9	60	3600
								2119	6617771,44

Dari tabel diatas, nilai tertinggi siswa tanpa menggunakan media *Flashcard* adalah 80 dan yang paling rendah 40.

a. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa di kelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasi. Untuk mencari mean penulis menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2119}{35}$$

$$M_x = 60,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah terhadap kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media *Flashcard* adalah 60,54.

b. Standar Deviasi Kelas Kontrol

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk mencari standar deviasi penulis menggunakan rumus:

$$\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N}$$

$$\frac{\sum (x - 60,54)^2}{35}$$

$$\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N}$$

$$\frac{\overline{\square\square\square\ddot{W}\square}}{\square\square\square}$$

$$\overline{\square\square\ddot{W}\square}$$

$$SD = 13,51$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah 13,51.

c. Standar Error Kelas Kontrol

Setelah standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Untuk standar error penulis menggunakan rumus.

$$SE_M = \frac{\quad}{\sqrt{\quad}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\quad}{\sqrt{\quad}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\ddot{W}}{\sqrt{\quad}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\ddot{W}}{\sqrt{\quad}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\ddot{W}}{\ddot{W}}$$

$$SE_{M2} = 2,32$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar error kelas eksperimen adalah sebesar 2,32. Adapun presentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis teks berita tanpa menggunakan media *Flashcard* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4**Presentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita tanpa Menggunakan Media *Flashcard***

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase (%)	Kategori
80-100	2	5,26%	Baik sekali
66-79	14	36,82%	Baik
56-65	11	31,42%	Cukup
40-55	8	21,05%	Kurang
30-39	-		
Total	38	100%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013: 281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 : baik sekali

 66 – 79 : baik

 56 – 65 : cukup

 40 – 50 : kurang

 30 – 39 : gagal

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 5,26% (2 orang) memperoleh kategori baik sekali, 36,82% (14 orang) memperoleh kategori baik, 31,42% (11 orang) memperoleh kategori cukup dan 21,05% (8 orang) memperoleh kategori kurang .

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil

kemampuan menulis teks berita yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Flashcard* dengan hasil kemampuan menulis teks berita yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *Flashcard*.

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

a. Uji Normalitas Data untuk Kelompok Media *Flashcard*

Tabel 4.5

Uji Normalitas Data Kelompok Media *Flashcard*

Skor	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
93,3	4	4	1,24	0,8925	0,10	0,7925
86,6	6	10	0,68	0,7517	0,26	0,4915
80	12	22	0,13	0,5517	0,57	-0,0183
73,3	10	32	-0,42	0,3372	0,84	-0,5028
66,6	5	37	-0,98	0,1635	0,97	-80,62
60	1	38	-1,52	0,0643	1	-0,9357

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= 0,143
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga $L_{\text{hitung}} = -0,0183$ sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,143. Dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} = -0,0183 < 0,143$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard* berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media *Flashcard*, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 &- \\
 X &= 78,38 \quad SD = 12,02 \quad N = 38
 \end{aligned}$$

a. Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned}
 &- \\
 Zi &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 Zi &= \frac{93,3 - 78,38}{12,02}
 \end{aligned}$$

$$Zi = 1,24$$

Demikian untuk mencari data Zi selanjutnya

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel "Tabel Wilayah Luas Di Bawah kurva Normal" : 1,24 dilihat dari tabel = 0,8925

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{3}{30} = 0,10$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$d. L = \frac{3}{30} = 0,10$$

$$\frac{3}{30} = 0,10$$

$$\frac{3}{30} = 0,10$$

b. Uji Normalitas Data Untuk Kelompok Tanpa Menggunakan Media

Flashcard

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data Kelompok Tanpa Menggunakan Media Flashcard

Skor	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
80	2	2	1,44	0,9251	0,05	0,8751
73,3	7	9	0,94	0,8264	0,25	0,5764
66,6	7	16	0,44	0,6700	0,45	0,22
60	8	24	-0,33	0,3707	0,68	0,3093
53,3	3	27	-0,53	0,2981	0,77	0,4719
46,6	3	30	-1,03	0,1515	0,85	0,6895
40	5	35	-1,52	0,0643	1	-0,9357

$$L_{\text{tabel}} = \frac{\sum W}{N}$$

$$= \frac{\sum W}{N}$$

$$= \frac{\ddot{w}}{\dot{w}}$$

$$= 0,149$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = -0.9357$ sedangkan dari nilai uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,149. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = -0.9357 < 0,149$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa media *Flashcard* berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa media *Flashcard*, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

–

$$X = 60,54 \quad SD = 13,51 \quad N = 35$$

a. Bilangan Baku (Z_i)

–

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

SD

$$Z_i = \frac{80 - 60,54}{$$

13,51

$$Z_i = 1,44$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya

b. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah kurva Normal” : 1,24 dilihat dari tabel = 0,9251

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$ selanjutnya.

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = 0,05$$

Demikian untuk mencari data $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$d. L : 3 : 3$$

$$\bar{W} = \frac{\sum W_i}{N}$$

$$\bar{W} = \frac{\sum W_i}{N}$$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini, apakah homogen atau tidak dan apakah sampel dipakai dalam penelitian dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Perhitungannya sebagai berikut:

$X_1 = 78,38$	$SD = 12,02$	$SD^2 = 144,480$	$N = 38$
$X_2 = 60,54$	$SD = 13,51$	$SD^2 = 182,520$	$N = 35$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\sum W_i^2}{N} = \frac{\sum W_i^2}{N}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum W_i^2}{N}$$

Berdasarkan dk pembilang 38-1 dan dk penyebut 35-1 = 34 dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1,69. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni , 1,26 < 1,69. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data diperoleh :

$$\begin{array}{llll} X_1 = 78,38 & SD = 12,02 & SD^2 = 144,480 & N = 38 \\ X_2 = 60,54 & SD = 13,51 & SD^2 = 182,520 & N = 35 \end{array}$$

Dengan menggunakan rumus yang diperoleh:

$$\frac{\frac{8 \quad 8}{\frac{S_1^2}{n_1} \frac{S_2^2}{n_2} \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}{\frac{\bar{W} \quad \bar{W}}{\bar{W} \left(\frac{12,02}{6,16} \right) \left(\frac{13,51}{5,91} \right)}} = \frac{\bar{W}}{\bar{W}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{W}}{\bar{W}}$$

$$t_{hitung} = 2,65$$

Jadi t_{hitung} adalah 2,65

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 71$ didapatkan $t_{tabel} = 1,66$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,65 > 1,66$ hal ini berarti kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan media *Flashcard* lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *Flashcard* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan terbukti dan diterima.

D. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis teks berita yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecenderungan yang sangat jelas yakni di kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan nilai rata-rata 78,38.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis teks berita pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa hasil penelitian dirangkum sebagai berikut.

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan media *Flashcard* memperoleh mean kemampuan menulis teks berita 78,38

dalam kategori baik, sementara kelompok kontrol tanpa menggunakan media *Flashcard* 60,54 dalam kategori cukup. Pemerolehan *mean* ini menandakan bahwa kelompok media *Flashcard* lebih memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kelompok tanpa menggunakan media *Flashcard*.

2. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas. Kelas yang menggunakan media *Flashcard*.
3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,26 < 1,69$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh dapat mewakili populasi.
4. Kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan media *Flashcard* lebih efektif diterapkan, agar adanya peningkatan kemampuan siswa yang dalam menulis teks berita dibandingkan tanpa menggunakan media *Flashcard*.
5. Media *Flashcard* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji "t" yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,65 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian , penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan penulis disebabkan bebrapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan tes, sehingga kemungkinan adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh menyelesaikan soal tes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan ini maka penulisan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks berita dengan menggunakan media *Flashcard* oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun pembelajaran 2017 - 2018 memiliki nilai rata-rata 78,38 (baik).
2. Kemampuan siswa menulis teks berita tanpa menggunakan media *Flashcard* oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah 2017-2018 memiliki nilai rata-rata 60,54 (cukup).
3. Media *Flashcard* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji "t", yaitu t_{hasil} dikonsultasikan t_{tabel} dan diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu, $2,65 > 1,66$ sehingga alternatif (H_a) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Kepada Guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan, misalnya pembelajaran menulis teks berita, guru dapat mempertimbangkan media *Flashcard* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada tes mendapat hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dedi S. 2012. *EYD Plus*. Jakarta: Lima Adi Sekawan (Limas).
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Andika, Syahputri. 2013. “*Pengaruh Model Jigsaw Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kela VIII SMP Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2013-2014*”. *Skripsi*. Medan : Perpustakaan Unimed.
- Hotimah, Empit. 2010. “*Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Samarang Garut*”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 4, No. 1 dalam “[https// journal.uniga.ac.id](https://journal.uniga.ac.id)”, diakses pada tanggal 07 November 2017.
- Kusumawati, Selfi. 2015. “*Pemanfaatan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA oleh Siswa di Sekolah dasar*”, *Jurnal PGSD*, Vol. 3, No. 2 dalam “<http://journal.unes.ac.id/nju/index.php/jret>”, diakses pada tanggal 21 November 2017.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putra, R.Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Medan: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Ropikoh, Opik. 2008. “*Pembelajaran Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Learning Cycle*. *Skripsi*. Bandung : STKIP Siliwangi
- Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Putie, Mayang. 2015. “*Pengaruh Teknik 3 M (Mengamati, Meniru, Menambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Budi Satriya Medan*”. *Skripsi*. Medan : Perpustakaan Unimed
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Tarigan, Henry, Guntur. 2005. *Keterampilan Menulis*. Bandung. Angkasa.

Z.K, Jingga. 2009. *Bagaimana Menulis Berita*. Bandung: PT Puri Pustaka.